

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh resiliensi akademik dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tentang resiliensi akademik, kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia
 - a. Gambaran tingkat resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kategori tinggi. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI mampu bertahan dalam kondisi sulit dan mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal serta tetap memprioritaskan dan fokus pada akademisnya walaupun sedang mengalami kondisi sulit.
 - b. Gambaran Tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kategori tinggi. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi mampu mengenali kondisi emosinya, mulai mampu mengelola tekanan dan stress, memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki rasa empati yang tinggi. Selain itu mahasiswa juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang tinggi.
 - c. Gambaran prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian didapatkan bahwa 75% mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI memiliki IPK > 3,51 yang artinya sudah memenuhi Standar Mutu UPI.
2. Resiliensi akademik berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI. Hal ini berarti jika resiliensi akademik tinggi, maka prestasi belajar akan semakin tinggi.

3. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI. Hal ini berarti tinggi rendahnya kecerdasan emosional tidak serta-merta berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan yang mempengaruhi prestasi belajar serta kelemahan pada kualitas instrumen untuk menggali kecerdasan emosional.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dimana peneliti hanya mengungkap dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu resiliensi akademik dan kecerdasan emosional. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar dan tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun saran sebagai masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu :

1. Pada variabel resiliensi akademik indikator menghindari pengaruh negatif dan respon emosional, memiliki rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lain, yang menunjukkan sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk mengendalikan pikiran negatif tentang perkuliahannya, mahasiswa terkadang merasa bahwa semuanya tentang kuliahnya telah gagal dan peluang untuk caumlaude sangat kecil, mahasiswa juga terkadang merasa kecewa dengan dosen karena memberi nilai kecil kepadanya. Oleh sebab itu, disarankan mahasiswa sebaiknya melakukan usaha untuk dapat, lebih percaya diri, serta selalu berpikir positif dalam menghadapi kesulitan.
2. Pada variabel kecerdasan emosional indikator dengan skor rata-rata terendah adalah regulasi diri yang menunjukkan mahasiswa cukup kesulitan untuk mengatasi stres dan mengungkapkan amarah dengan tepat. Oleh karena itu disarankan mahasiswa untuk meningkatkan pengendalian dirinya, memvalidasi perasaan dengan bercerita kepada orang terdekat, menulis di buku harian, dan belajar lebih tenang menghadapi suatu hal.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai prestasi belajar, untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain resiliensi akademik dan kecerdasan

emosional, diantaranya lingkungan keluarga dan fasilitas belajar sehingga mampu memberikan pengetahuan yang lebih lagi mengenai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.